

ABSTRAKSI SKRIPSI

Dalam lingkungan dunia usaha yang semakin kompetitif, setiap badan usaha haruslah mempunyai keunggulan daya saing, badan usaha dapat melakukan berbagai macam strategi. Salah satu strategi yang dapat dijalankan adalah dengan *benchmarking*, yaitu proses belajar dan adaptasi secara terus-menerus dan membandingkan dengan badan usaha lain yang lebih baik. *Benchmarking* ini tidak hanya meniru begitu saja, tetapi perlu disesuaikan dengan situasi dan kondisi dimana badan usaha menjalankan operasinya sehari-hari.

Skripsi mengenai Penerapan *Benchmarking* dalam upaya untuk memperoleh efisiensi biaya melalui *process value analysis* yang difokuskan pada pengurangan *cycle time*, bermaksud untuk memberikan sumbangan manajerial bagi manajemen untuk *planning* dan *control* yang menggambarkan dengan *benchmarking*, badan usaha berusaha meningkatkan kinerjanya dengan perbandingan sisi internal dan eksternal, dimana dengan menggunakan badan usaha lain yang merupakan contoh *performance success* sebagai tujuan pencapaian kinerja, yang menghasilkan kesenjangan atau perbedaan kinerja yang lebih terfokus pada masalah maupun kelemahan yang dihadapi badan usaha tersebut. Tindakan perbaikan dan penyempurnaan dengan fokus pada proses produksi, yang memiliki pengaruh penting pada biaya, dilakukan melalui analisis proses produksi berdasarkan *process value analysis*, dimana bertujuan mengidentifikasi kesempatan untuk meningkatkan kinerja badan usaha, yang diawali dengan menentukan aktivitas dalam proses yang dianalisis dan *cycle timenya*, sehingga diketahui adanya *nonvalue-added activities* yang terutama terjadi pada tahap pengikatan, *open end*, penimbangan dan *packaging*. *Nonvalue-added activities* tersebut menimbulkan *nonvalue-added cost* yang diperoleh melalui penentuan *resource drivers*, *resource consumption factors* dan *resource costing rate* dari tiap biaya produksi, yang dialokasikan ke aktivitas-aktivitas yang ada. Setelah biaya dari tiap aktivitas tersebut diketahui, maka perlu dikelola dan dikendalikan melalui *activity reduction*, *sharing*, dan *elemination*, sehingga diperoleh pengurangan, bahkan penghilangan dari *nonvalue-added activities* dan lebih meningkatkan efisiensi dari *value added activities*, sehingga pengurangan *cycle time*

dapat diperoleh, yang pada akhirnya biaya produksi ikut menurun.

Konsep *benchmarking* yang digunakan sebagai acuan *process value analysis* ini, akan diterapkan dalam usaha agar dilakukan perbaikan dan penyempurnaan secara tepat sehingga efisiensi dan kinerja badan usaha dapat lebih ditingkatkan.

